

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 2004, *Introducing to Qualitative Methods*, NewYork, A Wlley Interscience
- Cangara, Hafied, 2009, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*, Jakarta Rajawali Pers.
- Dani Vardiansyah, 2008, *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Indeks
- Effendy, Onong Uchjana, 2002, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- , 1993, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti,
- , 2004, *Uchjana Onong Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hamdan, Denny, S.B, 2006, *Kesenian Tradisional Daerah (urang) Oejoengberoeng-Benang*, Bandung, Genta Meta Press.
- Harun, Rochajat & Sumarno, 2006, *Komunikasi Politik Sebagai Suatu Pengantar*, Bandung, Mandar Madju
- Husein Umar, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat
- Joseph. A Devito, 2011, *Komunikasi Antarmanusia*, Tangerang Selatan, Karisma Publishing Group
- Martin, Judith N. and Thomas K. Nakayama., 2003, *Intercultural Communication in Contexts.*, United States: The McGraw-Hill Companies
- Moleong. 2005, *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy, 2007, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,

-----, 2004, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, PT Gramedia. Widiasarana Indonesia

Nimmo, Dan, 2004, *Komunikasi Politik (komunikator, pesan, dan media)*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya,

-----, 1978, *Political Communication and Publik Opinion in America*. Santa Monica, USA: Goodyear Publishing Company

Porter, Richard E. dan Larry A. Samovar., 1993. *Komunikasi Antarbudaya*, Penyunting: Deddy Mulyana dan Jalaludin Rakhmat, Bandung, PT Remaja Rosdakarya

Richard Petty,. E. and John T. Cacioppo, 1996, *Attitudes and Persuasion: Classic and Contemporary Approaches*, Colorado, Westview Press, Inc

Saksono, Widji, 1996, *Mengislamkan Tanah Jawa*, Bandung, Mizan.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung, CV.Afabeta

Widjaja, Anto Sumiarto, 2006, *Benjang Dari Seni Terebangan ke Bentuk Seni Bela Diri dan Pertunjukan*, Bandung, Gentameta Press

Wijaya, 2006, *Pengantar Ilmu Komunikasi*”, Medan, Pustaka Bangsa Press, 2006

### **Jurnal**

Alwi, Dahlan, M, 1990, *Perkembangan Komunikasi Politik Sebagai bidang Kajian*. Dalam Jurnal Ilmu Politik No.6, Jakarta, Gramedia

Davies, Stephen, 2006, *Balinese Legong: Revival or Decline?*”, Asian Theatre Journal, Vol 2

Mukarromah, sururil, 2012, *Mobilisasi Massa Partai melalui seni pertunjukkan reog di Ponorogo tahun 1950-1980*

Makkuraga, afdal, 2011, *media baru dan komunikasi politik pada Pemilukada di provinsi Banten 2011*

## **Makalah**

Sultan, 2010, Pengantar Ilmu Komunikasi, Makalah, *Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Kendari, Universitas Haluoleo

Setiawan, redi, 2012, Makna Komunikasi Non Verbal dalam kesenian benjang helaran di ujung berung kota bandung.

## **Internet**

[http://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan\\_umum\\_Wali\\_Kota\\_Bandung\\_2013](http://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_Wali_Kota_Bandung_2013)

<http://www.anneahira.com/pilkada.htm> tanggal 22 Agustus 2013

[http://panjiindra2345.blogspot.com/2012/10/pengertian-kesenian\\_23.html](http://panjiindra2345.blogspot.com/2012/10/pengertian-kesenian_23.html),

<http://www.bandungtourism.com/tododet.php?q=Benjang>

<http://www.kumpulanistilah.com/2012/09/pengertian-kecamatan.html>

<http://seasonuploads.files.wordpress.com/2010/08/budaya-politik-bab-1-rangkuman.pdf> tanggal 25 Agustus 2014

<http://pelajaran-lengkap.blogspot.com/2013/09/pengertian-macam-macam-budaya-politik.html> tanggal 25 Agustus 2014

## **Surat Kabar**

Kayam Umar, 2001, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Jakarta, Sinar harapan

Sumardjo, Jakob, 1997, *Tujuan Seni*, Pikiran Rakyat, Minggu 13 April 1997

## **TRANSKRIP WAWANCARA**

### **PERTANYAAN KEPADA BPK H ASEP DEDDY RUYADI**

#### **Apa pendapat anda tentang kesenian benjang?**

Kesenian benjang itu salah satu kesenian asli jawa barat yg sangat berkembang di daerah ujung berung, cibiru, masyarakat di sana sangat menyukai kesenian ini, bahkan setiap ada benjang masyarakat, animo masyarakat sangat besar, mereka ramai ramai datang untuk melihat.

#### **Bapak termasuk seseorang yang sangat concern terhadap kesenian asli jawa barat? Seperti benjang misalnya?**

Saya termasuk orang yang sangat memperhatikan kesenian dengan mengggagas perda tentang kesenian tradisional tahun 2012, di situ masuk juga benjang, ada sekitar 40an kesenian di perda itu, di samping nanti di pasir kunci akan dibuat padepokan tentang kesenian tradisional, juga nanti diharapkan setiap hotel yg banyak pengunjungnya harus menyelenggarakan acara kesenian tradisional dalam menyambut tamu.

#### **Bagaimana perkembangan benjang saat ini? Terutama di kecamatan ujung berung?**

Benjang sangat berkembang, terutama di daerah cibiru dan ujung berung, di benjang itu ada istilah campuran, ada model tenaga dalam, batin atau debus, jadi kesurupan dan itu kesenangan masyarakat di sana. Jadi setiap kedatangan pejabat minimal masyarakat menyumbang kesenian benjang

#### **Bagaimana efeknya saat pemilihan walikota bandung**

Kalau bicara ttg masyarakat, kalau berbicara dampaknya ya lumayan buat kepentingan kampanye. Kalau diselenggarakan benjang memnag harus pake benjang, tapi kalau di daerah lain misalnya di daerah tegal lega itu ngga mungkin, kalau di bandung kulon itu pengajian. Jadi masing masing daerah mempunyai ciri ciri khas kesenangan yang berbeda.

**Apa sih kelebihan kesenian benjang dibandingkan kesenian lain, menurut bapak?**

Benjang saat ini sudah sangat berkembang ya. Dan yang terpenting musik benjang itu sangat menyenangkan, bisa dikolaborasikan juga dengan musik lain seperti dangdut. Jadi masyarakat yang mendengarnya bisa ikut berjoget. Dengan benjang harus diakui memang kampanye saat itu jadi lebih ramai. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kampanye.

Selain saat kampanye yang ramai menggunakan benjang di ujung berung, ada juga istilah pesta lembur, jadi habis panen itu pake benjang

**Bagaimana bapak menggunakan kesenian benjang saat kampanye di ujung berung?**

Iya, waktu kampanye itu sebenarnya saya lebih mengedepankan ke masyarakat. Apa yang mereka sukai itu juga harus saya perhatikan. Saat akan kampanye ke ujung berung, waktu itu saya berbagi tugas dengan pak Iswara, saya ke sana sendiri untuk kampanye. Di sana saya punya tim di kecamatan dan mereka ini yang mengundang benjang untuk meramaikan kampanye saya. Jadi waktu itu saat saya datang, kemudian saya disambut dengan kesenian benjang.

**Bagaimana bapak memaksimalkan kesenian benjang sebagai media politik kampanye bapak saat itu?**

Benjang dapat mengundang masa yang banyak, saat kampanye banyak di antara mereka yang menggunakan kaos kampanye saya. Selain itu juru bicaranya juga ngomong banyak, minimal ngomong jangan lupa memilih iswara asep dedy. Dan mereka ini jiwa keseniannya tinggi, ngga usah dikasih upah, karena ingin tampil.

**Bagaimana pengaruhnya untuk bapak dalam kaitannya dengan kampanye pemilihan walikota/ wakil walikota bandung?**

Pengaruhnya sangat besar, karena antusias masyarakat besar karena sebelum ke panggung, mereka arak arakan dulu, mereka ke panggung, abis itu atraksi. Nah di situ kita punya kesempatan untuk menempelkan atribut kita.

**Jadi menurut bapak, pesan politik bapak bisa sampai ke masyarakat melalui benjang.** Sangat bisa, karena melalui benjanglah saya bisa mendekatkan diri dengan masyarakat. Tentunya saat itu keinginan saya agar mereka bisa memilih saya, karena saya dekat dengan masyarakat ujung berung



U N I V E R S I T A S  
M E R C U B U A N A

## **AGUS NUROHMAN/ TIM SUKSES MQ ISWARA DAN ASEP DEDY**

### **Mengapa kesenian benjang dipilih sebagai kesenian tradisional untuk menarik massa saat kampanye pemilihan Walikota/ Wakil Walikota Bandung?**

Kesenian ini dipilih, semata mata karena strategi politik. Tim sukses merumuskan hal apa yang disukai masyarakat saat kampanye, dan kita benar benar memetakan sesuai daerah daerah di Bandung. Saat melakukan kampanye di Ujung Berung, tim sukses kami beranggapan bahwa Benjang sangat sukses di sini. Bahkan kepopulerannya melebihi musik dangdut, dan disukai semua kalangan. Selain itu kami juga memetakan bahwa masyarakat di sini masih sangat tradisional. Misalnya kalau di luar ujung berung, ulang tahun pasti mengadakan pesta meriah di restoran atau hotel, nah kalau di sini ulang tahun aja memakai benjang pak. Itu yang coba kami lakukan saat kampanye lalu.

Bisa dibilang, menjadi sebuah garansi saat kampanye bisa dipenuhi oleh konstituen. Makanya saya bawa calon wakil walikota ke ujung berung dengan benjang sebagai penarik massa. Saya pakai grup benjang yang paling bagus, jadi acara kampanye sangat meriah..

### **Keefektifan Benjang dalam mengumpulkan massa apakah sebatas hanya terjadi di ujung berung saja, atau daerah lain juga?**

Boleh dibilang, Benjang sangat memasyarakat di pedesaan, mereka sangat menggemari benjang. Tapi sayangnya kalau di daerah perkotaan memang sudah mulai berkurang ya. Di ujung berung khususnya, dengan daerah cibiru, Cirenggang, Cileunyi itu masih sangat kental, masyarakatnya menyukai benjang. Bahkan boleh dibilang di daerah ini, kepopuleran benjang melebihi dangdut, itu salah satu alasan kami kemudian memilih benjang sebagai salah satu strategi dalam mendekati calon kami dengan rakyat. Yaitu mengerti yang mereka inginkan.

### **Bagaimana kesenian benjang mampu mengakar di masyarakat sehingga mampu menarik massa?**

Kesenian benjang memang memiliki sejarah yang panjang. Pertama memang karena benjang itu lahirnya di sini, di ujung berung pada awal abad ke 18, sudah lebih dari 2 abad kesenian ini menjadi bagian dari masyarakat ujung berung. Dan kalau anda telisik lagi memang ada padepokan benjang dari buyut, kakek sampai anaknya turun temurun. Benjang diturunkan dari generasi ke generasi. Seperti padepokan pancawarna turun temurun dan barangkali juga ini karena daerah kabupaten, jadi cara berpikrnya juga bukan orang kota.

Di kompleks perumahan, benjang ngga laku, kita menyelenggarakan benjang di kompleks ujung berung indah, kompleks yang kelas menengah ke atas itu ngga laku. Justru kaya perkampungan di daerah saya, di daerah karanganyar, itu laku, tetapi komunitas yang menyukai benjang masih banyak.

**Bagaimana tim sukses memandang benjang sebagai alat komunikasi politik di kecamatan ujung berung?**

Karena memang benjang ini bisa menyedot audiens yang banyak, kalau saya kan orang politik apalagi saya pengurus benjang, jadi saya mengerti betul psikologi masyarakat di sini. bukan berarti mempolitisasi benjang sebagai sebuah kesenian yang masuk ke dalam pusaran politik ya.

Tapi sebagai media atau wahana untuk menyampaikan pesan pesan politik dan sebagai komunikasi politik kan sah sah saja. Walaupun ternyata harus diakui bahwa hal itu tidak menjamin lingkungan seni yang terlibat itu pas pencoblosannya juga ngga tau ke siapa. Waktu itu juga lingkung seni itu saya pakai, selang beberapa hari kemudian dia ternyata dipakai calon lain.

Hanya memang untuk mengumpulkan massa saat kampanye kita bisa bagi bagi kartu nama, bagi bagi stiker dan memperkenalkan calon. Itu saja sebenarnya.

Memang ada sih beberapa, misalnya lingkung seni yang saya pakai itu punya anggota 40 orang, 40 orang ini kan punya istri pak, sama keluarga ada 30, okelah 100 massa pasti ke sini lah, milih calon saya Tapi itu kan pake cost,, kalau saya menghindari hal itu.

**Bagaimana tim sukses menyusun jadwal kampanye dengan kesenian benjang di kecamatan ujung berung?**

Karena waktu itu memang calonnya banyak, kalo ngga salah pada saat itu 2 minggu atau 3 minggu, itu kita hanya kebagian 2 kali, 2 hari. Oleh kpu diatur sedemikian rupa ujung berung haya kebagian 2 kali pak. Jadi yang satu saya manfaatkan untuk benjang, yang satu hanya silaturahmi biasa. Yang nyusun itu kita mengikuti jadwal kpu saja. Karena kalau di luar hari itu panwas bisa menegur.

**Bagaimana kesenian benjang dikemas dalam bentuk sebuah persuasi politik ke masyarakat?**

Memang ada beberapa versi pak, tiap tiap tim suses beda beda, ada yang menggunakan benjang, mengadakan pagelaran misalnya kaya pak gandhi ( tokoh benjang ) karena saya berbeda dengan pak gandhi waktu itu, dia mendukung pasangan ayi waktu itu. Pak gandhi mengadakan pasanggiri benjang ( gulat benjang )



pak ayi hadir, berpidato. Nah di situ mereka memasukkan calon mereka juga untuk berpidato, mengenalkan visi dan misinya.

Kalau strategi saya berbeda dengan beliau, saya melihat apa yang diminati masyarakat, nah itu yang saya pakai. Di ujung berung ini lebih ramai kalau pake helaran dan sangat memasyarakat. Jadinya saya pakai yang helaran.

Saya arak keliling kampung sambil memperkenalkan iswara dan asep deddy.

Waktu itu hanya kita saja tim sukses yang ngomong untuk memilih calon. Helaran kurang lebih sekilo dan banyak sekali penontonnya. Jalan sampai penuh. Ada mungkin 1000 orang.

Kemudian kita bagi bagi kartu nama dan stiker. Dan kemudian si calon saya perkenalkan, kan banyak yang kenal tuh. Calonnya di depan, pak asep. Saya bawa dan saya perkenalkan. Sebatas itu aja, tidak mempertanyakan visi misinya.

#### **Apa saja yang disiapkan oleh tim sukses kampanye?**

Alat peraga kampanye kita siapkan seefektif mungkin yang bisa langsung diketahui masyarakat saat itu, seperti stiker, kartu nama, gambar di spanduk. Jadi kita maksimalkan saat itu benjang langsung bisa diketahui oleh masyarakat. Terkait visi dan misinya, itu langsung kita kasih tau ke masyarakat. Gambar2 calon juga kita bawa dalam bentuk spanduk, untuk lebih mendekati ke masyarakat.

### **WWCR IMAM/ TIM SUKSES MQ ISWARA DAN ASEP DEDDY**

#### **Bagaimana anda bisa mengelaborasi kesenian benjang dan politik?**

Ya, itu memang target kita untuk meraih dan menghadirkan massa sebanyak mungkin dengan kesenian yang mereka sukai, seperti benjang. Kita menganggap benjang sangat efektif dalam mengumpulkan massa. Nah setelah massa berkumpul barulah para tim sukses ini bekerja untuk mengelaborasinya dengan pesan pesan politik yang akan kita sampaikan. Tentunya kita sudah menyiapkan alat alat peraga kampanye yang murah dan efektif untuk meraih simpati massa. Nah baru kita elaborasi, kesenian, politik dengan peraga, alat2 dan penyampaian visi misi trus himbauan agar mmeilih calon kita.

#### **Bagaimana pemilihan grup kesenian benjang di kecamatan ujung berung?**

Kita kan sering mnegadakan festival dilombakan, beberapa kali, waktu ujung berung festival aja udah 3 kali dilombakan. Memang sih penilaian juri berbeda dengan masyarakat. Kalau masyarakat lebih ke, karena helaran kan beda beda pak, ada yang

tarinya bagus, ada yang musiknya dianggap enka. Bahkan sekarang ada fenomena baru benjang di ujung berung itu, kalau grup asep bajir, panca komara, kalau maen itu penuh pak, banyak sekali.

Kalau yang biasa khan dijadikan memonyetan, jadi musang yang suka makan ikan, itu asli tuh, dia nyebur ke kolam dapat ikan digigit. Itu unsur magic dari benjang helaran. Kalau ini baru setahun 2 tahun ini muncul grup benjang baru, saya juga ngga negrti awalnya. Jadi ini kalau dia lagi show ada dua orang yang negjar perempuan. Jadi perempuannya itu digulai, jadi ibu ibu pada senang. Saya juga ngga ngerti, kenapa itu disukai. Nah dia yang kita pilih...

### **Atribut atribut apakah yang akan dikenakan oleh grup keseian benjang saat kampanye??**

Spanduk, kartu nama, stiker. Kaos hanya sedikit waktu itu, karena kaos kan ngga terlalu dominan ya. Kita pilih yang efektif aja di lapangan gimana. Jadi pemilihannya ngga ribet kok. Biat benjang melakukan tugasnya menarik massa. Setelah massa terkumpul baru kita bekerja untuk membagikan alat2 peraga kampanye.

### **Bagaimana berbagai variasi benjang yang dilakukan di lapangan?**

Lebih banyak menggunakan benjang helaran karena bagus untuk menarik massa yang banyak. Daripada gulat. Jadi kita berpikinya pragmatis aja untuk mempopulerkan calon kita dengan kesenian tradisional ini.

Yang masuk ke ujung berung, para calon walikotanya memang rata rata pakai benjang, karena aktivis partai kaya saya kan pasti berpikir, bejang ini khan bisa mengundang massa. Jadi berpikinya pragmatis aja.

### **Bagaimana bahasa keindahan yang digunakan untuk mendekati konstituen?**

Saya dan tim sukses langsung aja ngomong pilih iswara, asep dedy, orangnya bersih, amanah dll. Dan itu diulang ulang dengan sangat sering dengan jargon khas mereka.

### **Bagaimana menempatkan kesenian benjang dalam susunan kampanye?**

Pas calon walikota/ wakil walikota datang disambut, kemudian diarak ke rumah saya, rumah saya khan di dalam gang pak. Kemudian acara dulu silaturahmi dengan kader penuh waktu itu ada sekitar 200 orang, saya bla bla bla ini saya perkenalkan tokoh tokoh masyarakat yang saya undang, setelah itu diarak pulang, sengaja mobil ditaroh di alun alun, jadi calonnya diarak ke alun alun.

Tapi ada acara dulu di rumah saya dulu. Dia datang disambut benjang. Sebelumnya dikelilingkan dulu dengan benjang. Rumah saya dekat tapi sengaja dikelilingkan

dulu. Setelah itu ke rumah saya dan bertemu dengan tokoh tokoh golkar tingkat rw dan rt, saya perkenalkan pak haji asef dedy. Baru setelah itu pak asef menyampaikan visi dan misi, ngasih sambutan, ya gitu aja.

**Bagaimana keterlibatan peserta saat kampanye?**

Banyak sekali masyarakat yang menerima stiker, kita buat ribuan stiker. Kemudian mereka saat itu ya, sangat antusias dengan calon yang kita unggulkan. Mereka menyalami calon kita, jadi kaya selebritis gitu.

**Bagaimana tim sukses terlibat dalam mensukseskan kampanye?**

Ketuanya saya, anggotanya 15 sampai 20, tapi itu juga ngga terlalu berperan, yang berperan hanya 5 orang. Ketua, wakil ketua, humas dll

Dalam masa kampanye 2 minggu itu, terbagi dalam beberapa daerah, dan di ujung berung hanya sebagian 2 hari, dimaksimalkan untuk benjang. Dan bisa setiap hari ada grup benjang yang main saat kampanye. Tempatnya beda beda.

**Setelah memberikan visi misi sebenarnya ada efeknya ngga sih untuk masyarakat pada saat pemilihan berlangsung?**

Sebetulnya ngga terlalu ngefek, karena masyarakat sudah punya pilihan sendiri. Hanya yang kayaknya punten punten lah, banyak yang menggunakan money politik. Benjang ini sangat efektif untuk menumpulkan penonton.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
WWCR DUDUNG MASYARAKAT

**Bagaimana pendapat anda tentang benjang yang digunakan dalam kampanye lalu?**

Iya, sebagai masyarakat asli ujung berung, pastinya kita tertarik ya, untuk melihat benjangnya, apalagi kalau ada helaran, pasti rame banget. Ya untunglah para calon walikota dan wakil walikota, yang datang ke sini pada pake benjang, hampir smeuanya sih. Jadi mereka tahu yang disukai masyarakat, ya benjang.

Ya wajar juga sih, kalau mereka menggunakan dalam kampanye, soalnya dijamin kampanyenya ramai.

**Lebih menyukai benjangnya atau calon walikota dan wakil walikotanya?**

Yag jelas, saya tuh suka dengan walikota dan wakil walikota yang sangat memperhatikan kesenian. Karena saya orang seni juga ya. Jadi saya harus mengetahui program mereka yang terkait dengan kesenian.

Nah setahu saya, pak asepep dedy itu salah satu jagoan saya saat kampanye lalu, beliau kan tokoh yang cukup terkemuka di Bandung ya, semua orang kenal. Saat kampanye, selain benjangnya yang saya sukai, saya juga ingin mengetahui visi dan misi dari pak asepep yang waktu itu datang kemari. Beliau sangat perhatian kepada kesenian Jawa Barat.

**Kalau para calon walikota dan wakil walikotanya semua menggunakan benjang saat kampanye di ujung berung, bagaimana anda menentukan pilihan anda waktu itu?**

saya pikir sebenarnya masyarakat sudah punya pilihan sendiri ya, memang tergantung dari merekanya aja para calon pemimpin ini untuk mengambil hati masyarakat. Bagaimana mereka mendekati masyarakat di ujung berung itu kuncinya. Jadi jangan Cuma saat kampanye saja. Kalau say pribadi, saya sudah punya pilihan dan saya telah menggunakan hak pilih saya dengan baik.

**Bagaimana dengan pendapat anda terkait benjang yang digunakan sebagai media komunikasi politik?**

Betul itu, wajar sekali menurut saya, karena namanya kampanye kan pasti butuh penonton yang banyak. Nah kalau di ujung berung ngga perlu manggil dangdut. Cukup benjang yang memang kesenian asli masyarakat sini, semua suka deh. Nah memnag saya liat waktu itu, sambil benjang helaran, arak arakan gitu ada yang bagi

bagi stiker, ada yang bagi bagi selebaran yg isinya para calon walikota dan wakil walikota. Jadi mungkin itu politiknya ya, dicampur gitu sama keseniannya saat kampanye. Jadi media kesenian yang ada politiknya gitu ya.

**Pak iswara dan pak asef dedy kan akhirnya kalah suara di ujung berung saat pilwakot, apa kah karena ngga berhasil menarik masyarakat melalui benjang?**

kalau soal itu ya susah ya, kompleks gitu.. karena sekarang ngga ada yang gratis kang. Apalagi kalau lagi pemilihan. Padahal seharusnya kan kita memilih pemimpin yang amanah, dan bagi saya, lebih suka dengan pemimpin yang menyukai dan memperhatikan kesenian. Jadi masalahnya ngga Cuma di situ aja, ato di benjangnya yang ngga berhasil. Memang banyak faktornya gitulah.

#### **WWCR SUTISNA/ MASYARAKAT**

**Bagaimana pendapat anda tentang kesenian benjang yang kerap digelar saat kampanye?**

Saya senang melihatnya, sebagai orang ujung berung asli kalau ada benjang pasti nonton. Sekeluarga suka nonton. Ngga jauh jauh contohnya istri saya, kalau ada benjang pasti disempatkan datang. Walaupun tempatnya jatuh, dia pergi ke sana.

Istri saya ini malah sampai punya pasukan ibu ibu, namanya pasukan benjang. Kelompok ini terdiri dari ibu ibu yang sangat menyukai benjang. Kalau udah lama ngga ada pertunjukkan benjang, mereka ini sampai patungan untuk nanggap benjang. Seperti saat kampanye itu, sangat menyenangkan buat kami, karena benjang ada hampir setiap hari. Di daerah sini, kemudian di daerah karanganyar, muter muter gitu aja.

**Kira kira apa yang membuat masyarakat melihat kampanye?**

Saya pikir mereka ngga liat kampanyenya, mereka liat benjangnya. Senang juga sih dia kenalan dengan wakil walikota khan. Siapa yang ngga suka, orang awam salaman sama selebritis pasti senang. Ya itu pinter pinternya calon walikota dan wakil walikota aja untuk mendekatkan diri dengan masyarakat. Gimana mereka bisa meraih simpati masyarakat.

**Saat menyampaikan visi misi apa tanggapan masyarakat?**

Ya paling tokoh tokoh aja yang dengerin, kalau mereka soalnya ada yang ngacung, pak nanti kalau terpilih bapak ini itu, minta. Ada dialog saat di rumah saya. Kebanyakan permohonan. Tolong nanti kalau pak asepe jadi walikota tolong diperhatikan wilayah kami pak.

Tapi kan ada yg intelek juga, misalnya jadi kepala sekolah kok jadi guru, tolong perdanya di rubah. Ada juga yang minta proposal. Saya juga nga tau pak asepe habis berapa.

**Seberapa besar komunitas benjang yang bisa digarap saat pemilihan berlangsung ?**

Grup benjang di ujung berung ada sekitar 10 sampe 12, ya kalau dihitung hitung 1 grup 100, sedangkan suara iswara hanya 1500 sampe 2000. Lebih besar dari komunitas benjang ini sebenarnya. Jadi sebenarnya masyarakat lebih suka melihat benjangnya ya

**Bagaimana dengan atribut yang dipakai saat kampanye, mmepengaruhi daya pilih ngga?**

Waktu itu sih pada bagi bagi kaos ya, sennag juga dapat kaos gratis. Kaosnya memang ada gambar calonnya. Itu yang bisa dibilang kampanyenya ya, kalau pake jadi ketahuan deh pendukung siapa. Kemudian ada stikernya juga, lumayan buat hiasan di rumah. Kalau saya mah yang penting mmeilih pemimpin yang amanah dan baik hati. Teru sterang saya memilih haji asepdedy. Karena beliau ini terkenal akan kepeduliannya dengan kesenian daerah. Kalau ngga salah dia juga mmebuat perda tentang itu. Di samping itu juga karena saya mengagumi sosoknya sebagai seorang pemimpin.





1. Para pemain musik benjang



2. Gulat Benjang





3. Penulis dengan Agus, Tim Sukses Pasangan Mq Iswara dan Asep Deddy



4. Penulis dengan sesepuh Benjang, Bpk Gani



5. Penulis dengan Bpk Asep Deddy Ruyadi

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## BIODATA PENELITI

NAMA : DEDY FATIELI ZEBUA

NIM : 55211110118

PROGRAM STUDI : MAGISTER KOMUNIKASI

KONSENTRASI : KOMUNIKASI POLITIK

TEMPAT/ TANGGAL LAHIR : YOGYAKARTA, 20 DESEMBER 1979

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD KANISIUS BACIRO, YOGYAKARTA ( 1986 – 1992 )
2. SMP 8 YOGYAKARTA ( 1992 -1995 )
3. SMU 6 YOGYAKARTA (1995 – 1998 )
4. UNIVERSITAS GADJAH MADA, PROGRAM D3 KEUANGAN (1998-2001)
5. STIE YKPN, EKTENSI MANAJEMEN (2001-2004)
6. UNIVERSITAS MERCUBUANA, MAGISTER KOMUNIKASI (2014)

EMAIL : [Dedyzebua@gmail.com](mailto:Dedyzebua@gmail.com)

ALAMAT : GRAHA KARTIKA PRATAMA, CIBINONG, BOGOR

